

ABSTRAK

Penuaan adalah suatu proses alami yang tidak dapat dihindari, berjalan terus-menerus dan berkesinambungan yang kemudian akan menyebabkan perubahan anatomis, fisiologis dan biokimia pada tubuh sehingga akan mempengaruhi fungsi dan kemampuan tubuh secara keseluruhan. Lansia adalah masa dimana terjadinya penurunan fisik yang membuat lansia rentan terhadap penyakit. Salah satu penyakit yang umum terjadi adalah gingivitis. Gingivitis merupakan tahap pertama dalam perkembangan penyakit periodontal dan yang paling sering dijumpai, dimana terjadi inflamasi yang meliputi jaringan gingiva di sekitar gigi sebagai respon terhadap bakteri dan plak. Prevalensi gingivitis di Indonesia menduduki urutan kedua yaitu mencapai 96,58%.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran status gingiva pada lanjut usia. Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif dengan pendekatan Study Cross Sectional. Penelitian dilakukan di empat panti jompo di Kota Bandung. Pemeriksaan status gingiva dilakukan dengan menggunakan indeks gingiva. Sampel penelitian berjumlah 31 orang dengan teknik pengambilan sampel *whole sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, Terdapat 7 lansia (23,0%) mengalami inflamasi ringan, 11 lansia (35,0%) mengalami inflamasi sedang, dan 13 lansia (42,0%) mengalami inflamasi parah. Inflamasi gingiva ini disebabkan karena proses penuaan pada lansia, kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut, keterbatasan sosio-ekonomi, serta kurangnya pelayanan kesehatan.

Kata kunci : Usia Lanjut, Gingivitis, Indeks Gingiva

ABSTRACT

Aging is a natural process that can not be avoided, running continuously and then cause anatomical, physiological and biochemical changes in the body that will affect the function and ability of the body. Elderly is a period of physical decline that makes the elderly vulnerable to disease. One of the most common diseases is gingivitis. Gingivitis is the first stage in the development of periodontal disease and the most common, where there is inflammation that includes gingival tissue around the teeth in response to bacteria and plaque. The prevalence of gingivitis in Indonesia ranks second, reaching 96.58%.

The purpose of this study is to determine the picture of gingival status in the elderly. This research is a descriptive study with Cross Sectional Study approach. The research was conducted in four nursing homes in Bandung City. The examination of gingival status was performed using a gingival index. The sample of this research is 31 people with sampling technique of whole sampling. Based on the results of the study, 7 elderly (23.0%) had mild inflammation, 11 elderly (35.0%) had moderate inflammation, and 13 elderly (42,0%) had severe inflammation. Gingival inflammation is caused by the aging process in elderly, lack of knowledge about oral health, socio-economic limitations, and lack of health services.

Keywords : Elderly, Gingivitis, Gingival Index



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I – PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Ilmiah	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5

1.6. Metodologi Penelitian.....	7
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	7

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Gingiva.....	8
2.1.1. Definisi Gingiva.....	8
2.1.2. Anatomi Gingiva.....	8
2.1.3. Gambaran Klinis Gingiva Normal	10
2.2. Gingivitis.....	12
2.2.1. Definisi Gingivitis.....	12
2.2.2. Patogenesis Gingivitis.....	13
2.2.3. Pengukuran Status Gingiva.....	14
2.3. Lanjut Usia.....	16
2.3.1. Definisi Lansia	16
2.3.2. Perubahan-Perubahan Fisik Yang Terjadi Pada Lansia.....	18
2.3.3. Pengaruh Penuaan Pada Mukosa dan Jaringan Periodontium	19
2.4. Pant Jompo.....	20
2.4.1. Definisi Pant Jompo.....	20
2.4.2. Tipe-Tipe Pant Jompo.....	21

BAB III – BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	23
3.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
3.2.1. Kriteria Inklusi.....	23
3.2.2. Kriteria Eksklusi.....	23
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1. Populasi Penelitian	23
3.3.2. Sampel Penelitian	24
3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.5. Definisi Operasional	24
3.6. Alat dan Bahan Penelitian.....	26
3.7. Prosedur Kerja	27
3.7.1. Alur Penelitian.....	27
3.7.2. Prosedur Penelitian.....	28
3.8. Aspek Etik Penelitian.....	29

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Analisis Deskriptif	30
4.1.1.1. Profil Responden Berdasarkan Usia.....	31
4.1.1.2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.1.3. Profil Responden Berdasarkan	

Frekuensi Menyikat Gigi.....	32
4.1.1.4.Profil Responden Berdasarkan	
Waktu Menyikat Gigi.....	32
4.1.1.5.Profil Responden Berdasarkan	
Cara Menyikat Gigi.....	33
4.1.1.6.Profil Responden Berdasarkan	
Ukuran Sikat Gigi	33
4.1.1.7.Profil Responden Berdasarkan Gingiva Berdarah	34
4.1.1.8.Profil Responden Berdasarkan Gingiva Bengkak.....	34
4.1.1.9.Profil Responden Berdasarkan Penggunaan Obat Kumur	35
4.1.1.10 Profil Responden Berdasarkan Penggunaan Alat Bantu	35
4.1.1.11.Profil Responden Berdasarkan Kunjungan Ke	
Dokter Gigi.....	36
4.1.1.12 Profil Responden Berdasarkan Pembersihan	
Karang Gigi.....	36
4.1.2. Status Kesehatan Gingiva Lansia.....	37
4.1.2.1. Karakteristik Status Gingiva Berdasarkan Kategori	
Penilaian Gingiva menurut GI	37
4.1.2.2.Karakteristik Status Gingiva Berdasarkan Usia	37
4.1.2.3.Karakteristik Status Gingiva Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Gingiva	
Pada Kelompok Usia Lebih dari 65 tahun	39

4.1.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Gingiva	
Pada Kelompok Usia Lebih dari 75 tahun	41
4.1.3. Hasil Skor Rata-Rata Kondisi Gingiva	
Dari Pemeriksaan	43
4.2. Pembahasan.....	43
 BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54
RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Hal.
Gambar 2.1	Bagian Anatomi Gingiva	10
Gambar 2.2	Gambaran Gingiva Normal pada Dewasa Muda	12
Gambar 2.3	Gingivits Lokalisata Pada Maksila Kiri Anterior	13
Gambar 2.4	Tahap-Tahap Terjadinya Gingivitis	14
Gambar 3.1	Alat dan Bahan Penelitian	26



DAFTAR TABEL

No.	Teks	Hal.
Tabel 3.1	Tabel Operasional Kuisisioner	25
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	31
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Menyikat Gigi	32
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Menyikat Gigi	32
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Menyikat Gigi	33
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Ukuran Sikat Gigi	33
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Keadaan Gingiva Berdarah.....	34
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Keadaan Gingiva Bengkak	34
Tabel 4.9	Profil Responden Berdasarkan Penggunaan Obat Kumur	35
Tabel 4.10	Profil Responden Berdasarkan Penggunaan Alat Bantu	35
Tabel 4.11	Profil Responden Berdasarkan Kunjungan Ke Dokter Gigi	36
Tabel 4.12	Profil Responden Berdasarkan Pembersihan Karang Gigi	36

Tabel 4.13	Karakteristik Status Gingiva Berdasarkan Kategori Penilaian	37
Tabel 4.14	Karakteristik Status Gingiva Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.15	Karakteristik Status Gingiva Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.16	Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Gingiva pada Kelompok Usia lebih dari 65 tahun	39
Tabel 4.17	Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Gingiva pada Kelompok Usia lebih dari 75 tahun	41
Tabel 4.18	Hasil Rata-Rata Skor Pemeriksaan	43



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Hal.
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 2	Surat Persetujuan Etik Penelitian.....	58
Lampiran 3	Lembar Informed Consent.....	59
Lampiran 4	Kuisisioner Penelitian.....	60
Lampiran 5	Hasil Data Kuisisioner.....	62
Lampiran 6	Lembar Pemeriksaan Gingiva.....	63
Lampiran 7	Hasil Pemeriksaan Gingiva.....	64
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian.....	65